Pendekatan Feminisme terhadap Representasi Perempuan dalam Puisi Kontemporer Indonesia

Nur Aisyah, Fitri Handayani, Maya Kartika Sari

Universitas Airlangga, Surabaya; Institut Seni Indonesia Surakarta; Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

Abstrak

Artikel ini mengkaji representasi perempuan dalam puisi kontemporer Indonesia melalui pendekatan feminisme sastra. Data berupa 30 puisi yang diterbitkan pada 2020-2024 dalam jurnal sastra dan antologi nasional. Analisis menggunakan teori feminisme Simone de Beauvoir dan kritik sastra gynocriticism Elaine Showalter. Hasil menunjukkan bahwa puisi-puisi tersebut menampilkan perlawanan terhadap patriarki melalui simbol tubuh, ruang domestik, dan bahasa yang menegasikan diri. Temuan lain memperlihatkan bahwa subjek perempuan dalam puisi tidak lagi objek pandangan, melainkan subjek pengetahuan dan agen perubahan. Penelitian ini memperkuat posisi puisi sebagai medium kritik sosial. Implikasinya, kajian sastra perlu memperhatikan dimensi gender dalam membaca teks.

Kata kunci: feminisme sastra, representasi perempuan, puisi Indonesia, gynocriticism, patriarki

Abstract

This article examines the representation of women in contemporary Indonesian poetry through a feminist literary approach. The data consist of 30 poems published between 2020 and 2024 in literary journals and national anthologies. The analysis used Simone de Beauvoir's feminist theory and Elaine Showalter's gynocriticism. The findings show that the poems depict resistance to patriarchy through symbols of the body, domestic space, and self-assertive language. Another finding reveals that the female subject in poetry is no longer an object of the gaze but a subject of knowledge and an agent of change. The study affirms poetry as a medium of social criticism. Its implication is that literary studies must incorporate gender dimensions in textual interpretation.

Keywords: feminist literary criticism, representation of women, Indonesian poetry, gynocriticism, patriarchy

Pendahuluan

Puisi kontemporer Indonesia menunjukkan peningkatan keterlibatan suara perempuan yang menantang dominasi narasi laki-laki. Perubahan ini menandakan pergeseran posisi subjek perempuan dalam sastra.

Penelitian ini bertujuan menganalisis representasi perempuan melalui pendekatan feminisme. Fokus kajian mencakup simbol tubuh, ruang, dan bahasa yang membentuk identitas perempuan dalam puisi.

Kajian Teori dan Metode

Kerangka teori menggunakan konsep wanita sebagai Other dari Beauvoir dan gynocriticism Showalter yang menekankan tradisi penulisan perempuan. Analisis juga memakai konsep interseksionalitas untuk memahami lapisan penindasan.

Metode penelitian ini kualitatif dengan pendekatan kritik sastra feminisme. Data berupa 30 puisi yang dipilih secara purposif berdasarkan tema keperempuan dan keberagaman latar penulis.

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa puisi-puisi tersebut menampilkan perlawanan simbolik terhadap

patriarki. Tubuh, rumah, dan keheningan menjadi metafora penegasan diri sekaligus kritik sosial.

Diskusi menegaskan bahwa subjek perempuan dalam puisi bukan objek pasif, melawan melalui bahasa yang menegasikan keberadaan. Temuan ini sejalan dengan perkembangan kritik sastra feminis di Asia Tenggara.

Simpulan dan Implikasi

Simpulannya, puisi kontemporer Indonesia menjadi ruang perlawanan simbolik terhadap ketidaksetaraan gender. Representasi perempuan bergeser dari objek menjadi subjek pengetahuan.

Implikasinya, kajian sastra perlu mengintegrasikan perspektif gender agar analisis teks lebih komprehensif dan relevan dengan isu sosial kontemporer.

Daftar Pustaka

1. de Beauvoir, S. 1949 The Second Sex Gallimard, Paris https://doi.org/10.1037/13125-000

3. Mohanty, C. T. 2003 Feminism Without Borders: Decolonizing Theory, Practicing Solidarity Duke University Press, Durham https://doi.org/10.1215/9780822386315

4. Rich, A. 1976 Of Woman Born: Motherhood as Experience and Institution W. W. Norton, New York https://www.wwnorton.com/books/9780393312843

5. Foulcher, K. 1991 Pujangga Baru: Kesusasteraan dan Nasionalisme di Indonesia 1933-1942 Gadjah Mada University Press, Yogyakarta https://ugmpress.ugm.ac.id/id/pujangga-baru